

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini mengacu dari beberapa penelitian yang sudah terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Plasidius (2020) tentang “Aplikasi *E-Commerce* Untuk Penjualan Kain Tenun Di Toko Nirwana NTT”, pada penelitian tersebut dibahas mengenai bagaimana cara membuat aplikasi *E-Commerce* untuk penjualan kain tenun dan aplikasi dapat memberikan kemudahan bagi para pembeli.

Penelitian yang dilakukan oleh Vincent (2021) berjudul “Penerapan Metode Naive Bayes pada *Proses E-Commerce* menggunakan Framework Laravel Berbasis Web”. Tujuan dari penelitian yakni untuk memudahkan perusahaan dalam melakukan promosi dan mendapatkan keuntungan maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Reynold (2022) berjudul “Aplikasi Penjualan Kain Teenun Ikat Pada Toko Merlyn Menggunakan Framework Laravel”, pada penelitian tersebut dibahas mengenai informasi dan pengelolaan transaksi kain tenun ikat menggunakan dua metode pembayaran yaitu transfer dan cod.

Penelitian yang dilakukan oleh Andika (2017) berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Web *E-Commerce* Penjual Sayur Menggunakan Framework Laravel”. Tujuan penelitian adalah memudahkan perusahaan untuk promosi dan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Rifka (2022) berjudul “Rancang Bangun

Sistem Informasi *Point Of Sale* (POS) Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Pada Toko Kacamata Merdeka Studi Kasus : PT Utama Kharisma Solusindo”, pada penelitian tersebut bertujuan membantu dalam layanan penjualan memudahkan pihak kasir dan memudahkan pemilik toko untuk melihat stok barang dan laporan penjualan setiap hari.

Berikut ini merupakan tabel perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dapat dilihat di Tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian

No	Nama Penulis	Judul	Teknologi	Hasil
1.	Plasidius Abriyanto Tasu (2020)	Aplikasi E-Commerce Untuk Penjualan Kain Tenun Di Toko Nirwana NTT	PHP, MySQL	Aplikasi ini mengolah, memproses data penjualan, data pengiriman, dan data pembayaran, menampilkan adanya penambahan data konfirmasi penjualan, pemesanan, pembayaran, dan pengiriman barang.
2.	Vincent Lee Marvin (2021)	Penerapan Metode Naive Bayes pada Proses E-Commerce menggunakan Framework Laravel Berbasis Web. Studi Kasus : PT Utama Kharisma Solusindo	PHP, MySQL, Laravel	Pembuatan website ini bertujuan untuk memudahkan perusahaan dalam melakukan promosi dan mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal. Pemilik perusahaan dapat memberikan promo-promo yang dapat menarik pelanggan untuk melakukan transaksi di website UtamaShop, atau sebagai landing page untuk iklan pada media sosial.

3.	Reynold Lobo Ratu (2022)	Aplikasi Penjualan Kain Tenun Ikat Pada Toko Merlyn Menggunakan Framework Laravel	PHP, MySQL, Laravel	Aplikasi ini memberikan informasi dan pengelolaan transaksi Kain Tenun Ikat pada Toko Merlyn Menggunakan dua metode pembayaran yaitu transfer dan cod.
4.	Andika Nur Sasmito (2017)	Rancang Bangun Aplikasi Web E-Commerce Penjual Sayur Menggunakan Framework Laravel	PHP, MySQL, Laravel	Pembuatan website ini bertujuan untuk memudahkan perusahaan dalam melakukan promosi dan mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal.
5.	Rifka Febiyanti Setiyani (2022)	Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale (POS) Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Pada Toko Kacamata Merdeka	Php, MySQL Laravel	Sistem informasi Point Of Sale adalah sistm informasi penjualan berbasis website yang dapat diakses menggunakan browser. Dalam pelayanan penjualannya akan lebih memudahkan pihak kasir, dan juga pemilik toko pun akan lebih mudah untuk mengecek stok barang dan juga laporan penjualan setiap harinya.
6.	Usulan (2023)	Implementasi Penjualan Kain Tenun Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus Di Kabupaten Nagekeo)	PHP, MySQL, Laravel.	Mengolah dan memproses data penjualan, data pengiriman, dan data pembayaran serta menampilkan adanya penambahan data konfirmasi penjualan, pemesanan, pembayaran, dan pengiriman barang.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Kain Tenun

Tenun ikat atau kain ikat adalah kriya tenun Indonesia berupa kain yang ditenun dari helain benang pakan atau benang lungsin yang sebelumnya diikat dan dicelupkan kedalam zat pewarna alami. Alat tenun yang dipakai adalah alat tenun bukan mesin. Kain ikat dapat dijahit untuk dijadikan pakaian dan perlengkapan busana, kain pelapis mebel, atau penghias interior rumah.

2.2.2 PHP

PHP adalah singkatan dari “PHP: *Hypertext Preprocessor*”, yaitu bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan pengembangan sebuah situs web dan bisa digunakan bersamaan dengan HTML. PHP diciptakan oleh Rasmus Lerdorf pertama kali tahun 1994. Pada awalnya PHP adalah singkatan dari “*Personal Home Page Tools*”. Selanjutnya mengganti menjadi FI (“*Forms Interpreter*”). Sejak versi 3.0, nama bahasa ini diubah menjadi “PHP : *Hypertext Processor*” dengan singkatannya “PHP”.

2.2.3 MySQL

XAMPP adalah sebuah paket perangkat lunak (*software*) komputer yang sistem penamaannya diambil dari akronim kata Apache, MySQL (dulu), MariaDB (sekarang), PHP, dan Perl. Sementara imbuhan huruf “X” yang terdapat pada awal kata berasal dari istilah cross platform sebagai simbol bahwa aplikasi ini bisa dijalankan di empat sistem operasi berbeda, seperti OS Linux, OS Windows, Mac OS, dan juga Solaris.

2.2.4 Framework Laravel

Framework adalah sebuah software untuk memudahkan para programmer untuk membuat sebuah aplikasi web yang didalamnya ada berbagai fungsi diantaranya plugin, dan konsep untuk membentuk suatu sistem tertentu agar tersusun dan terstruktur dengan rapi.

Laravel adalah sebuah framework PHP yang dirilis dibawah lisensi MIT, deibangun dengan konsep MVC (*Model View Controller*). Laravel adalah pengembangan website berbasis MVP yang ditulis dalam PHP yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan, dan untuk meningkatkan pengalaman bekerja dengan aplikasi dengan menyediakan sintaks yang ekspresif, jelas dan menghemat waktu. Inti dari MVC adalah memisahkan konsep-konsep ini untuk meningkatkan keterbacaan, skalabilitas, dan pemeliharaan kode. Dengan memisahkan tanggung jawab antara Model, View, dan Controller, perubahan dalam satu bagian tidak harus memengaruhi yang lain, sehingga memungkinkan pengembangan aplikasi yang lebih modular dan mudah dikelola. MVC membagi aplikasi menjadi tiga komponen utama: Model: Komponen Model mewakili data atau aturan bisnis dalam aplikasi. Ini adalah bagian dari aplikasi yang bertanggung jawab untuk mengelola data, logika bisnis, dan aturan validasi. View: Komponen View bertanggung jawab untuk menampilkan informasi kepada pengguna. Ini adalah antarmuka pengguna yang terlihat oleh pengguna akhir. Tampilan hanya menangani logika presentasi dan tidak memiliki pengetahuan tentang data atau logika bisnis di baliknya. Controller: Komponen Controller bertindak sebagai

perantara antara Model dan View. Kontroler menginterpretasikan input pengguna dan menginisiasi tindakan yang sesuai. Ketika pengguna berinteraksi dengan tampilan, pengontrol menanggapi dengan memperbarui model jika perlu, dan memperbarui tampilan untuk mencerminkan perubahan tersebut.

Dalam konteks ini, "open" mengacu pada akses terbuka dan "source" merujuk pada kode sumber perangkat lunak itu sendiri. Secara keseluruhan, model open source telah menjadi landasan bagi banyak proyek perangkat lunak yang sukses, mendorong kolaborasi global, dan memberikan manfaat bagi pengembang, pengguna, dan industri secara luas.

Laravel diluncurkan sejak tahun 2011 dan mengalami pertumbuhan yang cukup eksponensial. Di tahun 2015, Laravel adalah framework yang paling banyak mendapatkan bintang di Github. Sekarang framework ini menjadi salah satu yang populer di dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Laravel mengubah pengembangan website menjadi lebih elegan, ekspresif, dan menyenangkan, sesuai dengan jargonnya "*The PHP Framework For web Artisans*". Selain itu, Laravel juga mempermudah proses pengembangan website dengan bantuan beberapa fitur unggulan, seperti *Template Engine*, *Routing*, dan *Modularity*. Manfaat laravel untuk proses pengembangan website, laravel menawarkan beberapa keuntungan ketika kita mengembangkan website menggunakan dasar framework ini.

1. Website menjadi lebih *scalable* (mudah dikembangkan)
2. Terdapat namespace dan tampilan yang membantu kita untuk mengorganisir dan mengatur sumber daya website.
3. Proses pengembangan menjadi lebih cepat sehingga menghemat waktu karena

Laravel dapat dikombinasikan dengan beberapa komponen dari framework lain untuk mengembangkan website.

2.2.5 Dinas Koperindag Kab. Nagekeo

Kabupaten Nagekeo adalah sebuah kabupaten yang terletak di pulau Flores, Indonesia. Kabupaten ini merupakan bagian dari Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kabupaten Nagekeo memiliki kekayaan budaya yang beragam, termasuk dalam kain tenun tradisional. Motif kain tenun Nagekeo sangat beragam yang terinspirasi dari alam serta budaya setempat dan biasanya menggunakan warna-warna yang cerah. Kain tenun Nagekeo terdiri dari 3 jenis, yaitu Hoba Nage, Ragi Woi dan dawo.

Dinas Koperindag Kab. Nagekeo merupakan bagian penting dari pemerintah daerah yang berperan dalam mendukung ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan sektor koperasi, usaha kecil dan menengah, perindustrian dan perdagangan.